

**FAKTOR PENGHAMBAT PEMBENTUKAN PROFIL PELAJAR PANCASILA  
DIMENSI BERNALAR KRITIS DALAM PEMBELAJARAN SOSIOLOGI  
(STUDI KASUS SISWA FASE F SMA N 7 PADANG)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)  
Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



**Oleh :**

**Muthia Yulindra**

**19058022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI**

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Faktor Penghambat Pembentukan Profil Pelajar Pancasila  
Dimensi Bernalar Kritis dalam Pembelajaran Sosiologi  
(Studi Kasus Siswa Fase F di SMA N 7 Padang)**

**Nama** : Muthia Yulindra

**NIM/ TM** : 19058022/ 2019

**Program Studi** : Pendidikan Sosiologi

**Departemen** : Sosiologi

**Fakultas** : Ilmu Sosial

**Padang, 20 Desember 2023**

**Mengetahui,  
Dekan FIS UNP**

**Disetujui Oleh,  
Pembimbing**



**Afriva Khaidir, SH., M.Hum., MAPA., Ph.D**  
NIP. 19660411 199003 1 002

**Dr. Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 19870323 201504 2 002



**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi**

**Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi**

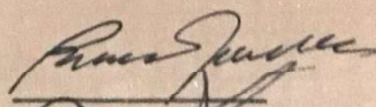
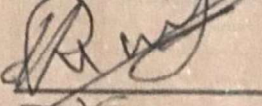
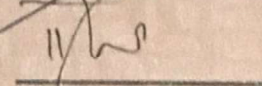
**Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang**

**Pada Hari Jumat, 10 November 2023**

**Faktor Penghambat Pembentukan Profil Pelajar Pancasila  
Dimensi Bernalar Kritis dalam Pembelajaran Sosiologi  
(Studi Kasus Siswa Fase F di SMA N 7 Padang)**

**Nama : Muthia Yulindra**  
**NIM/ TM : 19058022 / 2019**  
**Program Studi : Pendidikan Sosiologi**  
**Departemen : Sosiologi**  
**Fakultas : Ilmu Sosial**

**Padang, 20 Desember 2023**

<b>TIM PENGUJI</b>	<b>NAMA</b>	<b>TANDA TANGAN</b>
1. Ketua :	Dr. Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd	1. 
2. Anggota :	Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si	2. 
3. Anggota :	Dr. Desri Nora AN, S.Pd., M.Pd	3. 



## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

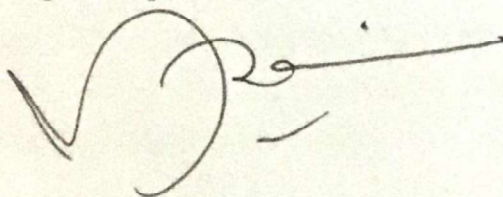
Nama : Muthia Yulindra  
NIM/ TM : 19058022/ 2019  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Departemen : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Faktor Penghambat Pembentukan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Bernalar Kritis dalam Pembelajaran Sosiologi (Studi Kasus Siswa Fase F SMA N 7 Padang)”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 20 Desember 2023

Mengetahui,  
Kepala Departemen,



**Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A**  
NIP. 19830518200912 2 004

Saya yang menyatakan



**Muthia Yulindra**  
NIM. 19058022

## ABSTRAK

**Muthia Yulindra, 2023. “Faktor Penghambat Pembentukan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Bernalar Kritis dalam Pembelajaran Sosiologi (Studi Kasus Siswa Fase F SMA N 7 Padang)”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penghambat pembentukan profil pelajar pancasila dimensi bernalar kritis dalam pembelajaran sosiologi studi kasus siswa fase F SMA N 7 Padang. Dalam prosesnya SMA N 7 Padang sudah menerapkan kurikulum merdeka dengan menggagas profil pelajar pancasila untuk mengembangkan karakter siswa salah satunya kemampuan bernalar kritis. Akan tetapi ketika dilakukan penilaian kemampuan bernalar kritis siswa masih dalam kategori rendah di bawah KKM, yaitu 80 sehingga penerapan Profil Pelajar Pancasila belum diimplementasikan dengan baik oleh siswa dalam proses pembelajaran. Untuk menganalisis penelitian ini, penulis menggunakan Teori Konstruktivisme dari Jean Piaget.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 7 Padang dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus. Teknik pemilihan informan dengan purposive sampling yang berjumlah 15 informan. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan studi dokumen. Analisis data dilakukan dengan model interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor penghambat pembentukan profil pelajar pancasila dimensi bernalar kritis dalam pembelajaran sosiologi pada siswa fase F SMA N 7 Padang, yaitu terbagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari kemauan untuk berliterasi siswa yang rendah dan siswa tidak mengerti soal berbentuk HOTS. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari kondisi dan perkembangan kesehatan fisik akibat kebijakan Fullday serta faktor sarana dan prasarana.

*Kata kunci : Profil Pelajar Pancasila, Bernalar Kritis, dan Pembelajaran Sosiologi.*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Faktor Penghambat Pembentukan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Bernalar Kritis dalam Pembelajaran Sosiologi (Studi Kasus Siswa Fase F SMA N 7 Padang)” guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial di Universitas Negeri Padang. Shalawat dan salam tidak lupa penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Selama pengerjaan skripsi ini penulis selalu mendapat arahan dan bimbingan dari berbagai pihak terutama dosen pembimbing dan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Buya's Family, terutama kepada wanita terhebat ibu Yuli Witri yang telah mencintai, mengasihi, mendoakan, dan terlahir menjadi ibu bagi penulis. Lelaki hebat yang penulis banggakan bapak Yan Indra, sosok tangguh yang mencintai anak-anaknya dengan kasih sayang tak hingga, serta abang penulis Minang Yulindra yang menjadi penghibur di masa-masa sulit penulis dengan tingkahnya yang *absurd*.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D beserta staf yang telah memberikan kemudahan dalam proses administrasi.

3. Kepala Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial, Ibu Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., MA yang telah memberikan kemudahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Dr. Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd yang begitu baik mengarahkan dan membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Dosen Penguji skripsi, Bapak Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si dan Ibu Dr. Desri Nora AN, S.Pd., M.Pd yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga membantu penulis menyempurnakan skripsi ini.
6. Dosen Pembimbing Akademik, Ibu Nora Susilawati, S.Sos, M.Si yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu dosen serta Tenaga Kependidikan Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial yang membantu penulis selama perkuliahan dan membantu administrasi penulis selama perkuliahan.
8. Semua informan di SMA N 7 Padang khususnya pamong terbaik Ibu Rika Indah Suryani, S.Sos yang telah membantu penulis selama pembuatan skripsi ini dan memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian demi terciptanya skripsi ini.
9. Teman-teman angkatan 19 khususnya sahabat tersayang Jihan Humaira dan Lidia Adriani yang telah membantu dan menemani penulis baik senang maupun susah dalam proses kehidupan, perkuliahan hingga dalam pembuatan skripsi ini.

10. KOPMA UNP, Kumtum Sri Devi Putri sebagai partner segala aspek kehidupan penulis, Meri, Aliyah, Kak Celi, Kak Radhia, Kak Opi, Bang Irfan, dan Kak Ami yang telah menemani penulis selama perkuliahan di organisasi.

11. Partner Giftbloom, Vera Indriani, S.Pd yang telah menyemangati dan mengerti penulis dalam pembuatan skripsi ini.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis sadar bahwasanya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki beberapa kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun. Mohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini karena sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Padang, Oktober 2023

Penulis



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Permasalahan Penelitian .....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Kerangka Teoritis .....	12
B. Penelitian Relevan.....	16
C. Penjelasan Konseptual.....	19
D. Kerangka Pemikiran .....	25
BAB III METODE PENELITIAN .....	27
A. Lokasi Penelitian.....	27
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	27
C. Pemilihan Informan Penelitian .....	28
D. Pengumpulan Data .....	29

E. Triangulasi Data .....	31
F. Analisis Data .....	32
BAB IV Hasil Penelitian .....	36
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	36
1. Identitas SMA N 7 Padang .....	36
2. Visi, Misi, dan Tujuan SMA N 7 Padang .....	37
3. Sejarah Singkat SMA N 7 Padang .....	40
4. Data Pendidik dan Pegawai SMA N 7 Padang .....	41
5. Data Siswa SMA N 7 Padang .....	44
6. Sarana dan Prasarana SMA N 7 Padang .....	45
B. Faktor Penghambat Pembentukan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Bernalar Kritis .....	46
1. Faktor Internal .....	47
2. Faktor Eksternal .....	54
C. Pembahasan .....	61
BAB V PENUTUP .....	65
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	65
DAFTAR PUSTAKA .....	67

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rata-rata Nilai Ulangan Harian Pelajaran Sosiologi.....	5
Tabel 2 Jumlah Siswa yang Mampu Menjawab Soal Ujian.....	6
Tabel 3 Alur perkembangan dimensi bernalar kritis.....	22
Tabel 4 Identitas Sekolah.....	36
Tabel 5 Data Pendidik dan Ijazah Pendidik.....	41
Tabel 6 Data Tenaga Kependidikan.....	41
Tabel 7 Data Guru.....	42
Tabel 8 Data siswa SMA N 7 Padang.....	45
Tabel 9 Sarana dan Prasarana SMA N 7 Padang.....	45
Tabel 10 Rata-Rata Nilai Ujian Tengah Semester Siswa Kelas XII F.....	48



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir .....	26
Gambar 2 Skema Model Analisis Data Interaktif Miles & Huberman.....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman Wawancara
3. Daftar Informan Penelitian
4. Surat Izin Penelitian
5. Dokumentasi Penelitian
6. Capaian Pembelajaran
7. Alur Tujuan Pembelajaran
8. Modul Ajar

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bakat terbaik yang dimiliki oleh manusia adalah dengan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif (Pratiwi et al., 2022). Kemampuan tersebut bisa didapatkan melalui pendidikan karena institusi pendidikan melalui sekolah memiliki peran penting. Dalam hal ini tentunya pemerintah bertanggungjawab penuh dalam lingkup pendidikan salah satu langkah yang bisa dilakukan, yaitu dengan menggunakan kurikulum. Urgensi pengembangan kurikulum dilakukan karena kurikulum memiliki komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Sejalan dengan perkembangan zaman, kurikulum pun juga ikut berkembang untuk memenuhi tuntutan pendidikan. Selain itu perubahan yang terjadi merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan generasi bangsa yang memiliki sumber daya manusia dengan kualitas yang baik dan dapat bersaing secara global (Rudi Martin, 2022). Berkaitan dengan hal ini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengeluarkan suatu kebijakan baru yaitu kurikulum merdeka.

Program Kurikulum Merdeka merupakan inovasi yang diharapkan dapat memperbaiki pembelajaran dengan menawarkan tiga karakteristik utama diantaranya pembelajaran materi esensial, stuktur kurikulum yang lebih fleksibel, serta pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan



*soft skill* dan karakter (Jojo & Sihotang, 2022). Dalam upaya penyempurnaan pendidikan karakter, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim telah memasukkan Profil Pelajar Pancasila sebagai salah satu visi dan misi dalam Program Sekolah Penggerak Kurikulum Merdeka, seperti tercantum dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 (Kahfi, 2022). Menurut Amir et al., (2022) nilai-nilai yang terkandung dalam Profil Pelajar Pancasila menjadikan peserta didik lebih kompetitif sesuai dengan perkembangan kompetensi global, sehingga hal ini harus dimuat di dalam pembelajaran. Terdapat enam dimensi atau karakteristik dalam profil pelajar pancasila yang harus dimiliki oleh siswa, salah satunya kemampuan Bernalar Kritis. Pentingnya kemampuan yang harus dimiliki siswa mengenai berbahasa dan bernalar terhadap kemampuan bernalar kritis (Hayati & Setiawan, 2022).

Dalam pembelajaran abad ke-21, kemampuan bernalar kritis merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik yang lazim disebut sebagai keterampilan 4 Cs yaitu; *critical thinking, creativity, collaboration, and communication* (Purwati et al., 2022). Kemampuan bernalar kritis memungkinkan peserta didik untuk menghadapi setiap permasalahan dengan pendekatan pemikiran ilmiah yang rasional dan reflektif dengan fokus pada pengambilan keputusan tentang apa yang harus dipercayai atau dilakukan. Dalam konteks pendidikan, bernalar kritis memiliki peran yang sangat penting (Atris

Yuliarti Mulyani, 2022).

Pelajar yang memiliki kemampuan bernalar kritis dalam kurikulum merdeka merupakan mereka yang mampu memproses informasi secara objektif, baik dari segi kualitatif maupun kuantitatif. Mereka mampu membangun hubungan antara berbagai informasi, menganalisis sebuah informasi, mengevaluasi dan menyimpulkan. Adapun elemen dari bernalar kritis, yaitu memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi pemikiran dan proses berpikir, serta mengambil keputusan (Irawati et al., 2022).

Pentingnya memiliki pelajar yang bernalar kritis khususnya dalam pembelajaran sosiologi disebabkan realitas sosial disekitar kita tidak terjadi begitu saja, melainkan sebuah hasil dari interaksi kehidupan sosial yang diciptakan oleh manusia. Oleh karena itu, siswa perlu dilatih untuk menjadi anggota masyarakat yang kritis terhadap permasalahan sosial di lingkungannya. Mereka harus memiliki kemampuan untuk tidak menerima fakta begitu saja tanpa refleksi dan penyelidikan lebih lanjut. Sosiologi mengajarkan siswa untuk memandang permasalahan secara lebih kritis dan memberikan alat untuk mengatasi berbagai masalah tersebut (Zaitun, 2016).

Salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka adalah SMA N 7 Padang yang telah berjalan pada tahun ketiga program sekolah penggerak. Dalam mengimplementasikan profil pelajar pancasila dimensi bernalar kritis dalam kurikulum merdeka, SMA N 7 Padang menerapkannya

melalui tiga cara, yaitu kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Pembelajaran intrakurikuler diarahkan pada materi pelajaran dan pengetahuan yang diperoleh melalui pengalaman pendidikan. Kokurikuler merupakan pembelajaran berbasis proyek yang dikontekstualisasikan sehingga dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan bernalar kritis. Terakhir ekstrakurikuler yang mencakup kegiatan pengembangan bakat dan minat siswa (Nahdiyah et, al, 2022).

Namun berdasarkan observasi yang peneliti lakukan selama melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan di SMA N 7 Padang penerapan Profil Pelajar Pancasila belum diimplementasikan dengan baik oleh siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari sedikit siswa cukup menguasai materi yang diberikan oleh guru serta diantaranya juga bisa lancar menjelaskan materi. Akan tetapi berbeda saat diberikan tugas untuk mengkaji materi, siswa cenderung menjelaskan kembali bukan dengan pemikirannya tetapi dengan kalimat-kalimat yang hampir sama persis dengan yang ada pada sumber buku yang mereka gunakan. Kemudian banyak diantara siswa yang memilih pasif ketika berdiskusi dalam pembelajaran dan mengandalkan temannya yang pintar untuk mengerjakan tugas kelompok untuk berpikir sendiri. Pada akhir pembelajaran siswa juga belum mampu menyimpulkan dari setiap materi pelajaran yang telah dipelajari.

Proses pembelajaran yang demikian menunjukkan bahwa ada masalah yang menyebabkan rendahnya bernalar kritis siswa fase F meskipun SMA



N 7 Padang sudah mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan pencanangan profil pelajar pancasila. Sejalan dengan pendapat (Nuryanti et al., 2018) yang menyatakan bahwa seseorang yang berpikir kritis ditunjukkan dengan memiliki kemampuan untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi yang diperoleh.

Lebih lanjut berdasarkan hasil observasi di SMA N 7 Padang diperoleh informasi bahwa rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran sosiologi. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata ulangan harian kelas XI F tahun pelajaran 2022/2023 sebagai berikut:

**Tabel 1 Rata-rata Nilai Ulangan Harian Pelajaran Sosiologi  
Kelas XI SMA N 7 Padang.**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata
1	XI F4	36	54,3
2	XI F5	32	50,7
3	XI F6	31	42,8
Jumlah		99	49,2

(Sumber : Data hasil penilaian guru)

Berdasarkan data di atas dapat kita ketahui bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas pada mata pelajaran sosiologi dilihat dari data di masing-masing kelas hanya 2 sampai 5 orang yang nilainya di atas rata-rata. Adapun skor minimal untuk mata pelajaran sosiologi adalah 80.

Sebagai penguatan data masih ditemukan siswa yang kesulitan dalam menganalisis informasi dan menentukan kesimpulan. Hal tersebut terlihat dari ketidakmampuan siswa dalam menjawab soal ujian berorientasi HOTS. Setiawati, et al (2018) menyatakan bahwa soal-soal HOTS merupakan

instrumen pengukuran yang digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi, yaitu kemampuan yang tidak sekedar mengingat (*recall*), menyatakan kembali (*restate*), atau merujuk tanpa melakukan pengolahan (*recite*). Isi dari soal cerita dari HOTS merupakan salah satu bentuk soal yang membutuhkan kemampuan bernalar untuk mengerjakannya (Febriyanti, 2019).

**Tabel 2 Jumlah Siswa yang Mampu Menjawab Soal Ujian Berorientasi HOTS di Kelas XI F SMA N 7 Padang.**

No	Soal	Lvl	Kelas						Jumlah Total		
			XI F4		XI F5		XI F6		Siswa	Jwb Bnr	%
			Jml	Jwb Bnr	Jml	Jwb Bnr	Jml	Jwb Bnr			
1.	Berikanlah argumentasi anda mengenai masalah lingkungan hidup yang ada di sekitar tempat tinggal mu!	C5	36	14	32	10	31	8	99	32	32,3%
2.	Terkait masalah sosial yang ada di masyarakat yaitu masalah lingkungan hidup, berikanlah <b>argumentasi</b> anda mengenai upaya dalam mengatasi permasalahan tersebut dari pemerintah, masyarakat, dan diri sendiri!	C5	36	20	32	16	31	9	99	45	45,5%
3.	Mengaitkan gambar sesuai dengan pernyataan faktor utama yang menyebabkan	C4	36	13	32	10	31	8	99	31	31,3%

	terjadinya masalah sosial.										
4.	Memutuskan Benar dan Salah dalam pernyataan contoh masalah sosial dengan masalah.	C5	36	10	32	13	31	9	99	32	32,3%

(Sumber: Data hasil penilaian guru)

Berdasarkan data tabel di atas, skor ujian siswa pada kelas XI F dari 99 siswa jumlah siswa yang menjawab soal HOTS hanya beberapa siswa yang mampu menjawabnya dengan benar, diantaranya pada soal pertama terdapat 32 siswa yang menjawab benar dari keseluruhan kelas dengan persentase 32,3%, soal kedua terdapat 45 siswa yang menjawab benar dari keseluruhan kelas dengan persentase 45,5%, soal ketiga terdapat 31 siswa yang menjawab benar dari keseluruhan kelas dengan persentase 31,3%, dan soal keempat terdapat 32 siswa yang menjawab benar dari keseluruhan kelas dengan persentase 32,3%. Kesimpulan dari informasi di atas menunjukkan bahwa kelas XI F6 termasuk kategori paling rendah dibandingkan tiga kelas dalam mengerjakan soal HOTS.

Berpikir kritis merupakan bagian dari hasil belajar siswa. Hasil belajar pada ranah kognitif dibagi menjadi enam dimensi proses kognitif yaitu mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6). Pada ranah C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi) dan C6 (mengaplikasikan) merupakan *high thinking level* atau dikategorikan sebagai level berpikir tingkat tinggi atau HOTS (Bloom et al., n.d.).



Dilihat dari hasil observasi ketidakmampuan siswa di atas bertolak belakang dari aspek yang harus dikuasai siswa dalam bernalar kritis sehingga hal tersebut menandakan bahwa kemampuan bernalar kritis siswa masih rendah. Sejalan dengan pendapat Ganda (2022) yang menyatakan bahwa karakteristik seseorang yang bernalar kritis, diantaranya a) Rasional, artinya siswa tersebut memiliki dasar berpikir berdasarkan fakta-fakta yang ada sehingga menghasilkan argumentasi yang berbobot, b) Konseptual, artinya kemampuan berpikir berdasarkan konsep atau realitas yang ditemuinya, c) Reflektif, artinya berpikir dengan mengumpulkan data dan dianalisis dengan teori yang ada, d) Berpikir terbuka, artinya siswa dapat menerima perbedaan yang ditemui dan menganggap itu bagian dari keunikan manusia, serta e) Dapat yakin mengambil keputusan, hal ini disebabkan adanya proses mengolah informasi yang telah diterima terlebih dahulu yang kemudian menghasilkan argumen atau jawaban yang bisa dipertanggungjawabkan.

Penelitian yang terkait dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan Riza Yunita (2022) yang berjudul Analisis Faktor Penghambat Pembentukan Profil Pelajar Pancasila dalam Proses Pembelajaran PPKN Pada Siswa Kelas VII E di SMP Negeri 1 Muaro Jambi. Hasil penelitian menunjukkan faktor penghambat pembentukan profil pelajar pancasila dalam proses pembelajaran PPKN pada siswa kelas VII E di SMP Negeri 1 Muaro Jambi secara keseluruhan ialah faktor kurikulum baru, faktor sarana dan prasarana, dan faktor karakter malas siswa.

Kemudian penelitian yang dilakukan Abdul Aziz Ni'matulloh et al., (2022) yang berjudul Profil Keterampilan dalam *Critical Thinking* Siswa di SMA N 3 Rangkasbitung pada Pembelajaran Biologi Kelas X untuk Menunjang Profil Belajar Pancasila. Hasil penelitian menyebutkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa paling tinggi terdapat pada indikator menganalisis argumen dan kemampuan berpikir kritis paling rendah terdapat pada indikator kemampuan menjawab pertanyaan dan membuat kesimpulan.

Penelitian terkait lainnya dilakukan oleh Rosmalah et al., (2022) yang berjudul Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dimensi Bernalar Kritis dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan dimensi bernalar kritis profil pelajar dalam pembelajaran di sekolah dasar ditunjukkan melalui pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat aktivitas apersepsi, variasi penggunaan media pembelajaran, dan penerapan pembelajaran yang berbasis reflektif yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik.

Dari permasalahan tersebut penulis merasa hal ini merupakan masalah yang *urgent* untuk diteliti dalam pembelajaran sosiologi agar mengarahkan terbentuknya kemampuan bernalar kritis yang diharapkan pada siswa SMA. Maka dalam penelitian ini, penulis akan mengangkat judul mengenai “Faktor Penghambat Pembentukan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Bernalar Kritis dalam Pembelajaran Sosiologi (Studi Kasus Siswa Fase F SMA N 7 Padang)”.

## **B. Permasalahan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini dibatasi untuk mengetahui faktor penghambat pembentukan profil pelajar pancasila dimensi bernalar kritis pada pembelajaran sosiologi studi kasus siswa Fase F di SMA N 7 Padang. Dalam prosesnya SMA N 7 Padang sudah menerapkan kurikulum merdeka dengan mengagas profil pelajar pancasila untuk mengembangkan karakter siswa salah satunya kemampuan bernalar kritis yang dalam penerapannya dilakukan dengan tiga cara, yaitu kokurikuler, intrakurikuler, dan ekstrakurikuler. Akan tetapi ketika dilakukan penilaian berupa soal khususnya HOTS dan dilihat dari proses pembelajarannya, kemampuan bernalar kritis siswa masih dalam kategori rendah sehingga penerapan Profil Pelajar Pancasila belum diimplementasikan dengan baik oleh siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian batasan masalah di atas, maka dirumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan penelitian, yaitu Apa Faktor Penghambat Pembentukan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Bernalar Kritis dalam Pembelajaran Sosiologi ?.

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penghambat pembentukan profil pelajar pancasila dimensi bernalar kritis dalam pembelajaran sosiologi (studi kasus siswa Fase F SMA N 7 Padang).

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Secara Akademik.

Secara akademik penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan karya ilmiah dalam bentuk artikel mengenai faktor penghambat pembentukan profil pelajar pancasila dimensi bernalar kritis pada pembelajaran sosiologi.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan bernalar kritis siswa dalam pembelajaran.